

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai penerapan sistem akuntansi instansi dalam pengelolaan aset negara dan penyajian laporan keuangan berbasis akrual pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cirebon yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan SIMAK-BMN dalam pengelolaan aset negara pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cirebon berdasarkan kesesuaian dengan PSAP No. 07 tentang akuntansi aset tetap terdapat ketidaksesuaian dalam pengakuan aset tetap ekstrakomptabel yang tidak diinput ke SIMAK-BMN. Kemudian, dari segi sumber daya manusia dalam menerapkan SIMAK-BMN terdapat kesalahan dalam pemilihan kode dan operator tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai serta tidak mendapatkan pelatihan secara berkala dan dari segi kualitas laporan yang dihasilkan pun pengakuan aset tetap belum sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 sehingga dikategorikan kualitas laporannya kurang andal. Sementara, dari segi kualitas sistem aplikasi SIMAK-BMN dapat menunjang dalam pengelolaan aset negara dari kemudahan fitur, ketepatan waktu, keamanan data, dan pembaruan aplikasi yang sesuai kebutuhan.
2. Penerapan SAIBA dalam penyajian laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cirebon berdasarkan PSAP No. 01 tentang penyajian laporan keuangan sudah sesuai. Dari segi kualitas sistem, SAIBA dapat membantu penyajian laporan keuangan dari kemudahan fitur, ketepatan waktu, keamanan data, dan pembaruan aplikasi yang sesuai kebutuhan. Dari segi sumber daya manusia, operator SAIBA dapat menjalankan SAIBA dengan baik meski memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas yang diampu karena mendapatkan bimtek dari KPPN. Kemudian, dari segi kualitas laporan yang dihasilkan sudah memenuhi prasyarat normatif sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cirebon harus meningkatkan akuntabilitasnya dengan pencatatan keuangan yaitu pengakuan aset tetap berpedoman pada PP No. 71 tahun 2010.
2. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cirebon perlu berfokus terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan pengadaan sosialisasi dan pelatihan mengenai implementasi SAP berbasis akrual secara berkala serta menambah jumlah SDM terutama yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi agar implementasi SAP berbasis akrual dapat berjalan optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain seperti kuantitatif atau mixed method dalam penerapan sistem akuntansi instansi berbasis akrual serta memperluas objek penelitian sehingga bisa mengetahui sejauh mana penerapan sistem akuntansi instansi berdasarkan SAP berbasis akrual dan apakah sistem informasi yang digunakan sudah cukup dalam menunjang efektivitas pengelolaan aset negara dan laporan keuangan.

